

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis harga pokok produksi pada Kelompok Tani Noregore di Desa Seso Kecamatan soa Kabupaten Ngada diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis harga pokok produksi di ketahui bahwa total harga pokok produksi keseluruhan adalah sebesar Rp. 342.931.459 Selanjutnya produksi (unit) secara keseluruhan sebanyak 455 karung isi 50 kg. Sedangkan harga menurut full costing per karung beras adalah sebesar Rp. 753.650 ,- per karung isi 50 kg atau Rp. 15.073 per kg beras. Jika dibandingkan dengan harga jual beras yaitu sebesar 500.000 per karung atau Rp. 10.000 per kg, maka selisih harga penjualan per karung per karung adalah Rp. 253.650 atau Rp. 5.073 per kg.
2. Perbandingan HPP tradisional dengan metode full costing pada kelompok tani noregore maka didapatkan bahwa metode kelompok tani noregore mendapatkan keuntungan yang lebih kecil dengan rincian biaya yang lebih akurat. Berbeda halnya dengan perhitungan menggunakan metode full costing dimana keuntungan didapatkan secara bersih hasil dari semua rincian biaya adalah sebesar Rp. 115.410.750 atau lebih besar sekitar Rp. 55.614.000 dari metode tradisional.

## **6.2 Saran**

1. Diharapkan kepada Kelompok Tani Noregore di Desa seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada lebih memaksimalkan produksi sehingga pendapatan sudah lebih baik lagi kedepannya. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan atau pemahaman kepada pengusaha mengenai perhitungan harga pokok produksi
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan agar dapat melakukan penelitian perhitungan harga pokok produksi akan tetapi dengan metode yang berbeda sehingga menjadi perbandingan hasil bagi pembaca lainnya.